

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian, penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas V dilakukan melalui prosedur perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi serta refleksi. Penerapan pendekatan tersebut telah dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Maka dapat ditarik simpulan lebih rinci sebagai berikut:

- 5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun mengacu pada sistematika yang sesuai Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 yang terdiri dari : identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Dalam penyusunan RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip yakni perbedaan individual peserta didik, partisipasi aktif peserta didik, berpusat pada peserta didik, pengembangan budaya membaca dan menulis, pemberian umpan balik, penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Sistematika RPP yang dibuat oleh guru pada saat pra siklus pada dasarnya sama dengan sistematika RPP yang dibuat oleh peneliti namun yang berbeda adalah dalam kegiatan intinya. Kegiatan inti dikembangkan melalui prinsip-prinsip pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), yaitu :
 - 1) *Guided Reinvention*;
 - 2) *Didactical Phenomenology*;
 - 3) *Self Developed Models*.
- 5.1.2 Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru dengan pendekatan ini lebih baik yaitu 1) permasalahan yang berkaitan siswa membuat mereka lebih mudah untuk menyelesaikannya; 2) siswa mengembangkan proses berpikir dari realistik menuju proses berpikir formal melalui kebebasan dalam menyajikan data; 3) siswa secara aktif

untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang bervariasi sehingga siswa lebih memahami apa yang dipelajarinya; 4) siswa berdiskusi dan mengajukan argumentasi antara siswa maupun dengan guru dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa; 5) siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang diketahui dengan pengetahuan barunya untuk membangun lebih dari satu konsep. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan bersifat *Student Center*.

- 5.1.3 Pada hasil pemahaman konsep matematis siswa kelas V disalah satu SD S kecamatan Sukajadi Kota Bandung mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata kelasnya adalah 67 dan pada siklus II rata-rata kelasnya sebesar 86. Ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan dari prasiklus sebanyak 3 siswa (10%) menjadi 13 siswa (46%) pada siklus I dan pada siklus II sebanyak 24 siswa (86%) yang mencapai diatas KKM yaitu 73. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebagaimana yang dikemukakan, rekomendasi umum penelitian ini adalah agar guru dapat membuat RPP dengan baik maka perlu mempelajari pendekatan dan prinsip-prinsipnya sebelum melakukan pembelajaran. Berikut adalah uraian.

5.2.1 Bagi guru sebagai peneliti

Apabila guru mempunyai masalah mengenai rendahnya pemahaman konsep matematis siswa untuk mengatasinya dapat dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan catatan guru harus dapat menyusun RPP dengan baik dan menguasai teori pembelajaran dengan materi ajar.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah perlu menyediakan fasilitas seperti media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada kelas yang lebih tinggi atau lebih rendah.